

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO
DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BAHAN KIMIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

**NAMA : SOFIA MAZIDAH NASUTION
NPM : 1805160566
PRODI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari jum'at, tanggal 02 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **SOFIA MAZIDAH NASUTION**
 N P M : **1805160566**
 Program Studi : **MANAJEMEN**
 Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BAHAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Dinyatakan : **(B+)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Ir. Satria Tirtayasa, Ph.D.)

Penguji II

(Susi Handayani, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. H. Murtahizli, M.M., S.E., M.P.A.)

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.P.A.)



Revisi

Prof. Dr. Asifuddin, S.E., M.M., M.P.A.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SOFIA MAZIDAH NASUTION
N P M : 1805160566
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO
DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BAHAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEKI INDONESIA PERIODE 2017-
2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2022

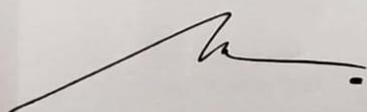
Pembimbing Skripsi


Assoc. Prof. H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sofia Mazidah Nasution
N.P.M : 1805160566
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Perbaiki uji t dan uji F dalam pengambilan keputusan dan kurva, masukkan t hitung dan tabelnya. Menakik R-square dan membuat pengaruh signifikannya.	6/10-2022	
Bab 5	Perbaiki bab 4 sesuai diatas dan saran dan kesimpulan.	11/10-2022	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Oktober 2022

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Sofia Mazidah Nasution
NPM : 1805160566
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. November 2022

Sofia Mazidah Nasution



Sofia Mazidah Nasution

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sofia Mazidah Nasution

Program Studi Manajemen

Email: mazidahsofia@gmail.com

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar. Kec., Medan Kota, Kota Medan , Sumatera Utara 20214, serta data laporan keuangan bersumber dari www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan februari 2022 sampai selesai, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 19 perusahaan. Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang di sesuaikan dengan penelitian kriteria yakni sejumlah 6 perusahaan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci :*Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* Dan Harga Saham

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) Affect Stock Prices in the Chemicals Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Sofia Mazidah Nasution

Management Study Program

Email: mazidahsofia@gmail.com

The purpose of this research is to find out and analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) affect stock prices in the sub-sector of chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research approach used in this study is an associative approach. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange, Jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Red Bar. Kec., Medan Kota, Medan City, North Sumatra 20214, as well as financial report data sourced from www.idx.co.id. When the research was carried out from February 2022 to completion, the population used in this study were chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, totaling 19 companies. The author chose a sample based on research on the characteristics of the sample that was adjusted to the research criteria, namely a number of 6 companies, the data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. on the Stock Price in the Chemical Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there is a positive and significant influence between the Debt to Equity Ratio on the Stock Price in the Chemical Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there is a significant influence positive and significant between Return On Equity on Stock Prices in Sub-sector Chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), In this study there is a positive and significant influence between Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity Ratio on Stock Prices in the Chemicals sub-sector registered in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) And Stock Price

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** dengan baik dan tanpa hambatan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi doa, motivasi, dukungan dan semangat. Pada kesempatan ini disampaikan rasa homat dan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Muhammad Darwin Nasution dan Ibunda Azizah tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis..
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak H. Januri S.E.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Syaripuddin Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dr. Fajar Pasaribu SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas Manajemen K Pagi stambuk 2018/2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak Assoc. Prof. H. Muiz Fauzi Rambe,SE.,MM selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

11. Kepada kakak dan Adikku Dinda Maulina Nst, Latifah Nst, Muhammad Aldi, Muhammad Alfi, Rama Rifqi yang memberikan moril dan materil serta membantu dan memberikan dukungan semangat kepada penulis
12. Kepada teman-teman dekat Shalsa Sakila, Aulia Syahfitri, Fariz Rokan, Diana Tania, Yusnidar, Rahmayani, Alza Lutfiah yang telah membantu dan memberi semangat dukungan serta motivasi kepada penulis
13. Kepada teman-teman dekat penulis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Maya Dilla, Rifqah Yan Thoba, Ummy Syakinah, Dena Adella, Bella Olivia, Lutfiah, Nurul Afnita dan Marwah Azzahra yang telah membantu dan memberikan waktu serta dorongan semangat kepada penulis
14. Serta selutruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Oktober 2022

Penulis

SOFIA MAZIDAH NST

1805160566

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 landasan Teori	12
2.1.1 Harga Saham	12
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	12
2.1.1.2 Jenis-jenis Harga Saham	13
2.1.1.3 Jenis-jenis Saham	14
2.1.1.4 Faktor-faktor Harga Saham.....	17
2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham	19
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	23
2.1.2.4 Skala Pengukuran <i>Current Ratio</i>	24
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	26
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	26
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	30

2.1.3.4 Skala Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	31
2.1.4 <i>Return On equity</i>	32
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	32
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	33
2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	35
2.1.4.4 Skala Pengukuran <i>Return On Equity</i>	35
2.2 Kerangka Konseptual	36
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	36
2.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	37
2.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	38
2.3 Hipotesis.....	40
B AB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Definisi Operasional.....	42
3.2.1 <i>Variabel Dependent</i> (Variabel Terikat)	42
3.2.2 <i>Variabel Independent</i> (Variabel Bebas).....	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3.1 Tempat Penelitian.....	44
3.3.2 Waktu Penelitian	44
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.4.1 Populasi	45
3.4.2 Sampel.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
3.6.1 Regresi Linear Berganda.....	48
3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.2 Pengujian Hipotesis.....	51
3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t).....	52
3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)	53
3.6.3 Koefisien Determinasi.....	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56

4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian	56
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Regresi Linear Berganda.....	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Multikolinearitas	69
3. Uji Heterokedasitas	69
4.2.3 Uji Hipotesis	70
1. Uji t (Uji Parsial).....	70
2. Uji F (Uji Simultan)	74
4.2.4 Koefisien Determinasi	76
4.3 Pembahasan.....	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	2
Tabel 1.2 <i>Current Asset</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	3
Tabel 1.3 <i>Curent Liabilities</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021....	4
Tabel 1.4 <i>Total Debt</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021.....	5
Tabel 1.5 <i>Total Equity</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	6
Tabel 1.6 <i>Laba Bersih</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	7
Tabel 1.7 <i>Total Equity</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	45
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia Tahun 2017-2021	46
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia Tahun 2017-2021	47
Tabel 4.1 Harga Saham Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	56
Tabel 4.2 <i>Current Asset</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	57
Tabel 4.3 <i>Curent Liabilities</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021...	58
Tabel 4.4 <i>Curent Ratio</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	59
Tabel 4.5 <i>Total Debt</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021.....	60
Tabel 4.6 <i>Total Equity</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	61
Tabel 4.7 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021.....	62
Tabel 4.8 <i>Laba Bersih</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	63
Tabel 4.9 <i>Total Equity</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021	64
Tabel 4.10 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Bahan Kimia Tahun 2017-2021 .	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.12 Hasil <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	68

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh CR terhadap Harga Saham	37
Gambar 2.2 Pengaruh DER terhadap Harga Saham	38
Gambar 2.3 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham	39
Gambar 2.4 Paradigma Penelitian	40
Gambar 3.1 Kurva Hubungan Secara Parsial (Uji t).....	53
Gambar 3.2 Kurva Hubungan Secara Simultan (Uji F)	54
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	67
Gambar 4.2 P-plot Normalitas	68
Gambar 4.3 Scatterplot.....	70
Gambar 4.4 Pengaruh CR terhadap Harga Saham	72
Gambar 4.5 Pengaruh DER terhadap Harga Saham	73
Gambar 4.6 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham	74
Gambar 4.7 Pengaruh ROE, DER, CR terhadap Harga Saham	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bursa Efek adalah suatu pihak yang menyediakan sarana dimana dapat mempertemukan antara penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak investor yang ingin memperjual belikan efek. Yang dimana di Indonesia tempat memperdagangkan efek adalah Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia adalah suatu lembaga resmi dari pemerintah Indonesia yang memfasilitasi seluruh jual beli saham perusahaan. Bursa Efek Indonesia sangat berpengaruh bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya. Bursa Efek Indonesia mengalami banyak perkembangan dalam pasar modal. Dimana dimasa sekarang Bursa Efek Indonesia memiliki jumlah perusahaan yang go-public yang semakin meningkat secara signifikan. Dengan Bursa Efek Indonesia juga dapat mengetahui tentang adanya pergerakan harga saham yang dapat dilihat melalui internet untuk mendapatkan informasi harga saham. Harga saham dapat dilihat di internet dengan membuka website Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah subsektor perusahaan bahan kimia.

Perusahaan kimia adalah perusahaan yang memproduksi menggunakan zat kimia. Perusahaan kimia sangat tergantung di kehidupan manusia dikarenakan berguna dalam hal pengujian dan pengembangan suatu produk.

Menurut Royda & Riana (2022:79) Harga saham merupakan yang merujuk pada harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan bagi masing-masing jenis saham sebagai sampel dan pergerakannya selalu diamati para

investor. Adanya saham ini penting dalam manajemen keuangan. Konsep dasar dalam manajemen keuangan salah satunya adalah pencapaian tujuan dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan. Artinya, harga saham akan selalu di upayakan meningkat dari waktu ke waktu.

Berikut ini adalah harga saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021:

Tabel 1.1
Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia
Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	605	600	695	900	1515	863
2	DPNS	350	302	254	274	394	314
3	EKAD	695	820	1070	1260	1455	1060
4	INCI	408	498	418	905	560	557
5	MDKI	278	368	199	232	204	256
6	SRSN	50	68	68	58	55	59
	Rata-rata	398	443	451	605	697	518

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.1. harga saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *harga saham* pada tiga perusahaan dengan rata-rata 518. Perusahaan yang menghasilkan *harga saham* dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 314. PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 256. PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 59.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata-rata harga saham dikatakan normal. Hal ini sesuai pernyataan penelitian (Priliyastuti and Stella 2017) apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi

kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Harga saham akan cenderung tinggi jika permintaan terhadap suatu saham tinggi. Demikian sebaliknya, harga saham akan cenderung turun jika permintaan terhadap suatu saham rendah.

Cara yang di gunakan untuk mengetahui rasio lancar adalah dengan cara aset lancar di bagi hutang lancar. Menurut Sukmawati (2017:48) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk melunasi liabilitas yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Berikut adalah data *Current Asset* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.2
Data Current Asset (Aset Lancar)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	1.526.964	1.585.943	1.696.015	1.629.893	2.044.419	1.696.647
2	DPNS	181.198	192.296	185.274	184.653	225.928	193.870
3	EKAD	413.617	461.472	486.522	552.493	643.773	511.575
4	INCI	145.540	191.492	203.255	235.888	300.178	215.271
5	MDKI	294.255	282.378	296.904	322.659	342.575	307.754
6	SRSN	422.532	448.247	537.425	579.393	528.387	503.197
	Rata-rata	497.351	526.971	567.566	584.163	680.877	571.386

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.2. *current asset* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *current asset* pada lima perusahaan dengan rata-rata 571.386. Perusahaan yang menghasilkan *current asset* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 193.870, PT. Ekadharna Internasional Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 511.575, PT. Intan Wijaya Internasional Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar

215.271 PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 307.754, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 503.197.

Selanjutnya data *Current Liabilities* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.3
Data Current Liabilities (Hutang Lancar)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	1.014.745	1.297.840	1.938.711	1.615.068	1.979.987	1.569.270
2	DPNS	18.832	24.857	8.536	885	23.888	15.400
3	EKAD	91.524	91.381	70.337	68.166	82.981	80.878
4	INCI	28.527	63.071	56.103	63.454	119.543	66.140
5	MDKI	66.077	40.242	42.109	34.759	43.588	45.355
6	SRSN	198.217	182.749	217.673	266.837	213.017	215.699
	Rata-rata	236.320	283.357	388.912	341.528	410.501	332.123

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.3.*current liabilities* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *current liabilities* pada lima perusahaan dengan rata-rata 332.123. Perusahaan yang menghasilkan *current liabilities* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 15.400, PT. Ekadharma Internasional Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 80.878, PT. Intan Wijaya Internasional Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 66.140, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 45.355, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 215.699.

Rasio utang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas. Untuk mengetahui rasio utang terhadap modal dapat dilakukan dengan cara total hutang dibagi total ekuitas.. Menurut Sukmawati (2017:50) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio

untuk mengukur tingkat *leverage*. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin tinggi risiko yang di tanggung oleh pemilik perusahaan.

Berikut adalah data *Total Debt* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.4
Data Total Debt (Total Hutang)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	2.971.605	3.499.963	3.721.416	3.739.317	4.581.674	3.702.795
2	DPNS	40.655	44.476	36.039	32.487	54.285	41.588
3	EKAD	133.949	128.684	115.690	129.617	135.165	128.621
4	INCI	35.408	71.410	65.323	75.990	131.138	75.854
5	MDKI	104.988	82.613	89.397	83.704	80.106	88.162
6	SRSN	237.220	208.989	264.646	318.959	251.955	256.354
	Rata-rata	587.304	672.689	715.419	730.012	872.387	715.562

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.4. *total debt* Pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total debt* pada lima perusahaan dengan rata-rata 715.562. Perusahaan yang menghasilkan *total debt* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 41.588, PT. Ekadharna International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 128.621, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 75.854, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 88.162, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 256.354.

Selanjutnya data *Total Equity* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.5
Data Total Equity (Total Ekuitas)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	3.358.010	3.147.792	3.300.466	3.382.141	3.582.925	3.354.267
2	DPNS	267.835	277.708	282.101	284.823	307.956	284.085
3	EKAD	662.817	724.582	852.543	952.362	1.030.399	844.541
4	INCI	268.379	319.952	340.121	368.874	379.559	335.377
5	MDKI	762.463	831.452	834.398	889.980	905.294	844.717
6	SRSN	415.505	477.788	514.600	587.887	608.207	520.797
	Rata-rata	955.835	963.212	1.020.705	1.077.678	1.135.723	1.030.631

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.5. *total equity* pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total equity* pada lima perusahaan dengan rata-rata 1.030.631. Perusahaan yang menghasilkan *total equity* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 284.085, PT. Ekadharma International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 884.541, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 335.377, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 844.717, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 520.797.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan mengevaluasi tingkat earning perusahaan dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Muiz, 2014). Salah satu rasio probilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity*. Untuk mengetahui rasio pengembalian ekuitas dapat menggunakan cara laba bersih dibagi dengan total ekuitas. Menurut Sukmawati (2017:51) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas (modal sendiri).

Berikut adalah data *Laba Bersih* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.6
Data Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia
Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	97.598	114.374	103.431	99.862	211.485	125.350
2	DPNS	5.963	9.380	3.937	2.400	22.723	8.881
3	EKAD	76.195	74.045	77.402	95.929	108.490	86.412
4	INCI	16.554	16.675	13.811	30.071	11.036	17.629
5	MDKI	47.099	33.788	32.859	40.085	38.851	38.536
6	SRSN	17.698	38.735	42.829	44.152	26.542	33.991
	Rata-rata	43.518	47.833	45.712	52.083	69.855	51.800

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.6. *laba bersih* pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *earning after tax* pada empat perusahaan dengan rata-rata 51.800. Perusahaan yang menghasilkan *earning after tax* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 8.881, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 17.629, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 38.536, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 33.991.

Selanjutnya data *Total Equity* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.7
Data Total Equity (Total Ekuitas)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	3.358.010	3.147.792	3.300.466	3.382.141	3.582.925	3.354.267
2	DPNS	267.835	277.708	282.101	284.823	307.956	284.085
3	EKAD	662.817	724.582	852.543	952.362	1.030.399	844.541
4	INCI	268.379	319.952	340.121	368.874	379.559	335.377
5	MDKI	762.463	831.452	834.398	889.980	905.294	844.717
6	SRSN	415.505	477.788	514.600	587.887	608.207	520.797
	Rata-rata	955.835	963.212	1.020.705	1.077.678	1.135.723	1.030.631

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.7. *total equity* Pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total equity* pada lima perusahaan dengan rata-rata 1.030.631. Perusahaan yang menghasilkan *total equity* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 284.085, PT. Ekadharma International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 884.541, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 335.377, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 844.717, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 520.797.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Curren Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadinya penurunan *Current Ratio (CR)* dikatakan normal tetapi ditinjau dari aset lancarnya secara rata-rata mengalami penurunan dan diikuti penurunan rata-rata hutang lancar yang berdampak pada harga saham pada sub sektor bahan kimia bahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Terjadinya penurunan *Total Debt to Equity (DER)* dikatakan tidak normal karena ditinjau dari total hutang secara rata-rata mengalami penurunan dan diikuti penurunan rata-rata total ekuitas yang berdampak pada harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- c. Terjadinya penurunan *Return On Equity (ROE)* dikatakan tidak normal karena ditinjau dari laba tahun berjalan secara rata-rata mengalami penurunan dan diikuti penurunan rata-rata total ekuitas yang berdampak pada harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang terlalu luas yang mengakibatkan tidak tepat sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu hanya menyangkut masalah variabel bebas (independen) yaitu *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*), dan *Return On Equity Ratio*, Variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- d. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu wawasan pengetahuan khususnya mengenai pihak yang ingin mempelajari rasio keuangan yang dan bagaimana pengaruh *Curent Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam mengambil keputusan perusahaan yang dapat memberikan pemikiran dalam pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan perusahaan.
- b. Berguna sebagai masukan/evaluasi perusahaan sub sektor bahan kimia untuk masa yang akan datang terhadap harga saham.
- c. Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah dimana adanya pengelolaan perusahaan yang digunakan para investor dalam melakukan permintaan dan penawaran terhadap saham yang ingin di perjualbelikan. Jadi permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya dalam perdagangan saham di Bursa Efek.

Menurut Siregar (2021:22) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan permintaan dan penawaran saham.

Menurut Royda & Riana (2022:79) Harga saham merupakan yang merujuk pada harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan bagi masing-masing jenis saham sebagai sampel dan pergerakannya selalu diamati para investor. Adanya saham ini penting dalam manajemen keuangan. Konsep dasar dalam manajemen keuangan salah satunya adalah pencapaian tujuan dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan. Artinya, harga saham akan selalu di upayakan meningkat dari waktu ke waktu.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang ditentukan melalui harga penutup, yang dimana hasil dari perhitungan permintaan dan penawaran setiap tahunnya akan memicu pada nilai perusahaan.

2.1.1.2. Jenis-Jenis Harga Saham

Harga saham memiliki beberapa jenis-jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga saham diantaranya nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik.

Menurut Murdiyanto dan Kusumaningarti (2020:83) ada beberapa jenis-jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga saham yaitu:

1. Nilai buku, nilai yang dihitung berdasarkan pembukaan perusahaan penerbit saham (*emiten*).
2. Nilai pasar, nilai saham dipasar yang ditunjukkan oleh harga saham yang di pasarkan.
3. Nilai intrinsik saham atau nilai teoritis adalah nilai yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Menurut Halim (2019:30) Jenis-jenis harga saham dapat bedakan menjadi:

1. *Previous price* menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
2. *Opening price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi 1 perdagangan.
3. *Highest price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
4. *Lowest price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut..

5. *Last Price* menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
6. *Change* menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
7. *Closing price* menunjukkan harga penutupan suatu saham, yang ditentukan pada akhir sesi II, yaitu pada jam 16.00 BBWL.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis harga saham dapat dilihat dengan dua cara, yaitu dilihat dari nilai saham dan waktu saham yang dikeluarkan.

2.1.1.3. Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat bukti bagi seseorang yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Dalam pasar modal tentunya para investor wajib mengetahui tentang jenis-jenis saham.

Menurut Adnyana (2020:33) ada beberapa jenis saham yang dapat ditinjau dari segi yang berbeda-beda. Setiap jenis saham dari setiap segi yang berbeda tersebut akan dijelaskan pada poin-poin berikut ini:

a. Ditinjau dari Segi Kemampuan dan Hak Tagih atau Klaim

1) Saham biasa (*common stock*)

Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan bangkrut maka kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

2) Saham Prefren (*preferred stock*)

Saham ini serupa dengan saham biasa karena mewakili kepemilikan ekuitas yang diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut.

b. Ditinjau dari Cara Peralihannya

1) Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Pada saham unjuk, tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya.

2) Saham atas nama (*registered stock*)

Saham ini merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

c. Ditinjau dari Kinerja Perdagangan

1) *Blue-chip stock*

Blue-chip stock merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2) *Growth stock*

Growth stock merupakan saham yang berasal dari perusahaan yang relatif baru dalam pasar dan menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup baik secara cepat di suatu industri.

Menurut Murdiyanto dan Kusumaningarti (2020:75) Jenis-jenis saham dapat ditinjau yang berbeda yaitu:

1. Berdasarkan kriteria cara peralihan haknya, dibedakan berdasarkan kategori saham atas nama dan saham atas unjuk.

a. Saham atas nama (*registrered stock*)

adalah saham di dimana di dalamnya tertulis nama pemiliknya, tanggal perolehan saham yang di dimiliki, jumlah kepemilikan atas saham dan juga registrasi saham.

b. Saham tas unjuk (*bearer stock*)

adalah saham yang di dalamnya tidak terdapat identitas pemiliknya dengan tujuan agar mudah pindah pemilik dari pemegang saham satu ke pemegang saham lain.

2. Berdasarkan segi kemampuan dalam hak atau klaim serta manfaat yang diperoleh pemegang saham, saham dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Saham biasa (*comment stock*)

Comment stock merupakan surat berharga yang dijual oleh perusahaan dengan menjelaskan nilai nominal rupiah, dollar, yen dan sebagainya), dimana saham ini menempatkan pemiliknya pada posisi paling bawah dalam hal pembagian dividen.

Dari kedua pendapat diatas jenis-jenis saham dibedakan berdasarkan sudut pandang berbeda. Dimana dapat dilihat dari segi kemampuan, segi peralihan dan segi kinerja keuangan.

2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran. Faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini menyebabkan harga saham pada perusahaan akan menjadi tidak menentu dan berubah dari waktu ke waktu.

Menurut Halim (2019:37) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dengan cara analisis teknikal dimana memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut. Dengan demikian, asumsi dasar yang berlaku dalam analisis ini adalah:

1. Harga pasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun.
2. Penawaran dan permintaan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun irasional. Faktor rasional yaitu ketika membeli barang hanya untuk mengikuti tren, serta menghabiskan uang. Faktor irasional yaitu hanya memilih barang berdasarkan kebutuhan dan memilih barang yang berkualitas.
3. Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti kecenderungan tertentu. Yang dimana ada 3 prinsip didasarkan pada pergerakan pasar pada saat itu, tren pergerakan saham, dan history pergerakan harga sebelumnya.

4. Kecenderungan tersebut dapat berubah karena bergesernya penawaran dan permintaan. Adanya pergeseran penawaran dan permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu: biaya produksi, teknologi saat produksi, keuntungan yang diinginkan oleh produsen dan harga pokok.
5. Pergeseran penawaran dan permintaan dapat dideteksi dengan mempelajari diagram dari perilaku pasar. Yang dimana pergeseran penawaran dan permintaan sama-sama disebabkan oleh faktor harga barang/jasa itu sendiri.
6. Pola-pola tertentu yang terjadi pada masa lalu akan terulang kembali pada masa mendatang. Dalam hal ini, peristiwa yang terjadi memiliki kemiripan dengan peristiwa dahulu. Sementara itu, pelaku, waktu dan tempat berlangsungnya peristiwa yang berbeda.

Menurut Hery (2022:52) volatilitas bisa diartikan sebagai gejolak atau naik turunnya harga saham. Volatilitas atau fluktuasi harga saham dapat disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya sebagai berikut:

1. Kondisi mikro perusahaan, seperti kondisi laba perusahaan.
2. Psikologis dan minat pelaku pasar terhadap saham tersebut.
3. Kondisi makro, seperti kondisi perekonomian dunia, kebijakan perekonomian global, dan sebagainya.
4. Karakter dari saham itu sendiri, apakah saham tersebut mudah digoreng atau digerakkan oleh bandar.

Dari pendapat kedua para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor penawaran dan permintaan. Tidak hanya itu harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan.

2.1.1.5. Pengukuran Harga Saham

Dalam pengukuran harga saham cara yang dilakukan untuk menghitung harga saham dapat dilihat dengan menggunakan pendekatan.

Menurut Adnyana (2020:104) ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu:

1. Pendekatan *Zero Growth*

Pendekatan *zero growth* digunakan untuk melakukan penelitian terhadap saham yang pembayaran devidennya tidak mengalami pertumbuhan.

2. Pendekatan *Constant Growth*

Pendekatan *constant growth* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap saham yang pembayaran dividennya mengalami pertumbuhan yang konstan.

3. Pendekatan *Nonconstant Growth*

Pendekatan *nonconstant growth* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap saham yang pembayaran dividennya mengalami pertumbuhan yang tidak konstan atau dengan kata lain senantiasa mengalami pertumbuhannya senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu..

Sedangkan menurut Halim (2019:30) penilaian harga saham dapat dilihat dengan cara beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Dividen

Pengaruh penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen sebagai tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya dividen yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan pendapatan saat ini dan masa mendatang. Dengan anggapan tersebut, harga saham akan menjadi turun karena banyak pemegang saham yang akan menjaul sahamnya.

2. Pendekatan *Price Earning Ratio (PER)*

Pada dasarnya memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham tidak hanya menggunakan pendekatan teknikal tetapi juga dapat dilakukan dengan pendekatan fundamental.

2.1.2. Current Ratio

2.1.2.1. Pengertian Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dalam waktu satu tahun.

Menurut Kasmir (2012:134) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara

keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Menurut Sudana (2015:24) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

Dari kedua pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar.

2.1.2.2. Tujuan & Manfaat Current Ratio (CR)

Current ratio memberikan tujuan dan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dimana pihak yang berkepentingan di suatu perusahaan adalah pemilik perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:132) tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil *current ratio* (CR) yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar

sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Hery (2022:103) tujuan dan manfaat current ratio (CR) secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari pendapat kedua para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat *current ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio (CR)

Dalam perhitungan likuiditas suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai pembentuk likuiditas itu sendiri.

Menurut Kariyoto (2017:190) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* (CR) yaitu:

1. Kas dan Bank (*Cash and Bank*)

Adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera. Yang dimaksud dengan saldo tabungan perusahaan pada bank, bukan pinjaman yang dapat ditarik.

2. Surat-surat Berharga (*marketable securities*)

Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.

3. Piutang Dagang (*account receivable*)

Adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.

4. Persediaan barang (*inventory*)

Adalah harga yang diperjualbelikan (diperdagangkan) oleh perusahaan dalam bisnisnya.

5. Kewajiban Yang Dibayar Dimuka (*prepaid expenses*)

Adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Menurut Hery (2016:149) ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Perusahaan dapat saja tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali.

2. Bisa juga bahwa sesungguhnya perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial, hanya saja pada saat terdapat utang jatuh tempo, perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa aset lancar lainnya menjadi:
 - a. Kas
 - b. Melakukan penagihan piutang usaha
 - c. Persediaan barang dagang
 - d. Menjual beberapa sekuritas jangka pendeknya.

Dari kedua pendapat diatas faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* dipengaruhi oleh aktiva lancar. Aktiva lancar dapat dicairkan dalam waktu singkat dan dapat untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang tepat.

2.1.2.4. Skala Pengukuran Current Ratio (CR)

Curren ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam nemenuhi kewajiban hutangnya ketika jatuh tempo.

Menurut Hantono (2018;9) *current ratio* merupakan menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang di jamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Adapun rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{utangLancar}}$$

Menurut Kasmir (2012:134) rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktivalancar (currentasset)}}{\text{utanglancar (currentliabilities)}}$$

Dari pendapat kedua para ahli diatas pengukuran *current ratio* dapat diukur dengan perbandingan aset lancar dengan liabilitas.

2.1.3. Debt To Equity Ratio (DER)

2.1.3.1. Pengertian Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya liabilitas dibagi atas ekuitas dalam menentukan aman atau tidaknya bagi perusahaan. Adapun pengertian dari para ahli yaitu:

Menurut Kasmir (2012:157) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Hantono (2018:12) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur besarnya utang terhadap modal yang dipakai dalam perusahaan untuk mengelola laporan keuangan.

2.1.3.2 Tujuan & Manfaat Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio memiliki tujuan dan manfaat yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap rasio utang terhadap modal.

Menurut Kasmir (2012:153) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* yakni:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran dan pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat dari *Debt to Equity Ratio* adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut Hery (2022:120) tujuan dan manfaat rasio *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika di bandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti

pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.

4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atas pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
11. Untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.

13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *debt to equity ratio* berguna untuk perusahaan dalam mengambil keputusan terkait modal untuk menutupi hutangnya.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio (DER)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* dalam menentukan struktur modal yang optimal, manajer keuangan perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor.

Menurut Fahmi (2020:181) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu:

1. Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan.
2. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
3. Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut.
4. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik.
5. Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku di dalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Husnan (2019:636) rasio hutang perusahaan tampaknya tergantung pada 4 (empat):

1. *Size* (ukuran perusahaan)

Perusahaan besar cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi (dukungan terhadap *balancing theory*).

2. *Tangible Asset* (aset berwujud)

Perusahaan dengan rasio aset tetap terhadap total aset yang tinggi mempunyai rasio hutang yang tinggi (dukungan terhadap *balancing theory*).

3. *Profitability* (kemampuan memperoleh laba)

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mempunyai hutang yang rendah (dukungan terhadap *pecking order theory*).

4. *Market to book*

Perusahaan dengan *market-to-book* yang tinggi mempunyai rasio hutang yang rendah.

Menurut pendapat dari kedua para ahli diatas faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* dipengaruhi oleh penghasilan. Penghasilan yang meningkat maka rasio hutang terhadap ekuitas juga akan meningkat.

2.1.3.4 Skala Pengukuran Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut para ahli dibawah ini *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menurut Hery (2016:169) rumus yang di gunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{Totalutang}}{\text{Totalmodal}}$$

Menurut Sukmawati (2017:50) rumus yang di gunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilitas berbunga (total liabilitas)}}{\text{Total aset (total ekuitas)}}$$

Dari kedua pendapat para ahli diatas *debt to equity ratio* dapat diukur dengan perbandingan total utang dan ekuitas.

2.1.4. Return On Equity (ROE)

2.1.4.1. Pengertian Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar jumlah modal pemegang saham yang dapat memenuhi kewajibannya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegng saham.

Menurut Sudana (2015:25) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Hery (2016:194) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas..

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat para ahli diatas bahwa *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya penghasilan

laba bersih terhadap ekuitas untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

2.1.4.2. Tujuan & Manfaat Return On Equity (ROE)

Return On Equity berguna bagi perusahaan dalam memberikan informasi seberapa jauh suatu perusahaan yang mempergunakan sumber dayanya yang mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Hery (2022:153) tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2012:197) tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan dan manfaat *return on equity* berguna bagi pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE)

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Hani (2015:120) faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* adalah:

1. Volume penjualan
2. Struktur modal dan struktur utang
3. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi

Sedangkan menurut Kasmir (2015) *Return on equity* di pengaruhi oleh:

1. Pejualan dan modal sebuah perusahaan
2. Perubahan modal saham yang lebih besar dari pada penjualan akan memberikan dampak *return on equity* yang menjadi lebih tinggi, karena peningkatan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan.

Dari kedua pendapat diatas *return on equity* dipengaruhi juga oleh faktor penjualan dan pendapatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2.1.4.4. Skala Pengukuran Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menggunakan skala pengukuran dengan cara sebagai berikut:

Menurut Hantono (2018:12) rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Fahmi (2014:83) adapun rumus Return On Equity (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EarningAfterTax (EAT)}}{\text{Shareholders'Equity}}$$

Dari pendapat kedua para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *return on equity* diukur menggunakan perbandingan laba bersih terhadap ekuitas.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagia antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar Hery (2022:104).

Current ratio (cr) mengukur perbandingan aset lancar dengan liabilitas. Semakin *current ratio* meningkat berarti mampu membayar hutang jangka pendeknya dan juga semakin besar *current ratio* akan menambah persediaan. Dengan bertambahnya persediaan maka labanya meningkat. Apabila *current ratio* menurun maka perusahaan tidak dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya..

Nilai *current ratio* yang stabil sehingga perusahaan mampu menggunakan dana aktiva lancarnya dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Apabila labanya naik maka otomatis harga saham baik dimata investor, semakin tinggi labanya sehingga harga saham naik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *current ratio* perusahaan akan mendorong peningkatan kualitas harga saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *current ratio* perusahaan akan cenderung menurunkan kualitas harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Endah & Saputra 2017) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *current ratio* (*CR*), maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sedangkan menurut (Mario et al, 2022) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



Gambar 2.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) Terhadap Harga Saham

Rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang telah disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal orang dijadikan sebagai jaminan utang.

Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur Hery (2022:127).

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin tinggi pula tingkat resiko perusahaan kepada pemegang saham. Sebaliknya apabila *debt to equity ratio* kecil maka tingkat perusahaan memiliki resiko yang kecil terhadap pemegang saham.

Rasio yang berbanding terbalik adalah rasio solvabilitas/lverage. Yang dimana *debt to equity ratio* merupakan rasio solvabilitas. Kalau nilai *debt to equity ratio* turun maka harga saham akan naik. Karena utangnya semakin kecil, otomatis beban bunganya semakin kecil. Kalau beban bunganya kecil, maka otomatis labanya bertambah. Dengan labanya bertambah, maka harga saham naik. Sebaliknya nilai *debt to equity ratio* naik maka harga saham menurun. Karena utangnya bertambah, dengan beban bunga bertambah laba akan menurun. Dengan turunnya laba otomatis harga saham akan turun.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Alfiah & Diyani 2017) *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Endah 2017) *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.



Gambar 2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

2.2.3 Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas Hery (2022:93).

Return On Equity (ROE) digunakan sebagai mengukur seberapa besar jumlah modal pemegang saham yang dapat memenuhi kewajibannya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Jika semakin tinggi *return on equity* berarti semakin tinggi tingkat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Apabila *return on equity* turun maka sebaliknya.

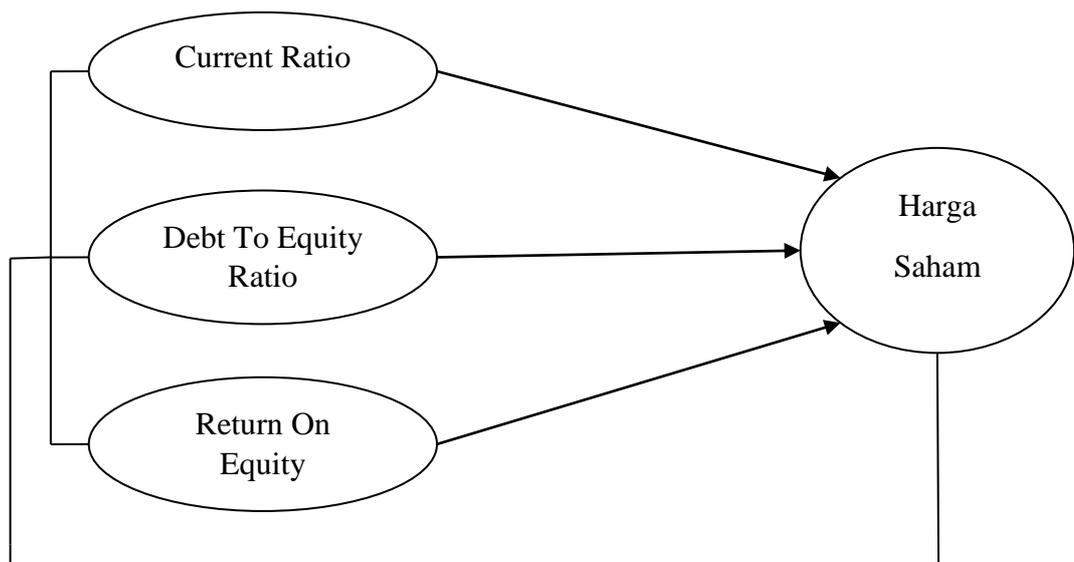
Apabila *return on equity* tinggi maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka harga saham akan naik. Dengan begitu, semakin tinggi tingkat para investor untuk menanamkan modalnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Muslih & Bachri 2020) *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Amalya 2018) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.



Gambar 2.3 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Maka dalam hal ini peneliti dapat membuat kerangka konseptual mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.4 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau keterangan sementara dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Menurut Djaali (2020:15) Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam

suatu penelitian. Pernyataan tersebut merupakan hasil dari penelaahan teoretik (melalui proses rasional atau proses teoretik), baik menggunakan penalaran deduktif maupun menggunakan penalaran induktif. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Lijan dan Sarton (2021:20) pendekatan asosiatif adalah penelitian yang minimal mempertentangkan dua variabel yang dihubungkan antara satu variabel dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk mengukur variabel satu dengan lain yang berhubungan sehingga menghasilkan data yang diinginkan bagi peneliti. Menurut Siyoto (2015:16) definisi operasional yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Dalam menentukan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependent.

3.2.1 Variabel Defendent (Y)

Variabel dependent disebut dengan variabel terikat, variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Menurut Sugiyono

(2016:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Variabel Independent (X)

Variabel independent disebut juga dengan variabel bebas, variabel ini menjadi variabel menghasilkan akibat pada variabel lain. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Current Ratio (X)

Menurut Hantono (2018:9) *current rati* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang di jamin pembayarannya oleh aktiva lancar.

Adapun rumus dari current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{utangLancar}}$$

b. Debt to Equity Ratio (X)

Menurut Sujarweni (2021:61) *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban. Adapun rumus yang di gunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

c. Return On Equity (X)

Menurut Sudana (2015:25) *return on equity* merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar. Kec., Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214, serta data laporan keuangan bersumber dari www.idx.co.id.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan februari 2022 sampai dengan oktober 2022. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Feb				Mar				Jun				Jul				Agust				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■	■																				
2	Pra Riset					■	■	■	■																
3	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■												
4	Seminar Skripsi													■	■	■	■								
5	Riset																	■	■						
6	Penulisan Skripsi																		■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																					■	■		
8	Sidang Meja Hijau																								■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Siyoto (2015:63) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 19 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nam Perusahaan
1	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
2	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
3	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
4	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
5	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
6	SRSN	PT Indo Acitama Tbk
7	AVIA	PT Avia Avian Tbk
8	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Tbk
9	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
10	TDPM	PT Tridomain Perfomance Materials Tbk
11	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
12	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
13	OBMD	PT Obm Drilchem Tbk
14	CHEM	PT Chemster Indonesia Tbk
15	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
16	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
17	BRPT	PT Barito Pasific Tbk
18	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
19	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Siyoto (2015:64) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode 2017-2021
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2 tahun

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel yaitu enam perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nam Perusahaan
1	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
2	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
3	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
4	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
5	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
6	SRSN	PT Indo Acitama Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:77) data dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti notulen, lengger, agenda dan sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data tersebut terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On equity. Sumber data diambil melalui www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:68) data dokumentasi adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga yang akan kita ketahui adalah pengaruh variabel bebas: X_1 dan X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat.: Y . Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On equity. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Menurut Juliandi et al. (2014:157) model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y= Dependent variabel (Harga Saham)

β = Konstanta

b= Koefisien

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Return On Equity*

e= Residual / Error

Sebelum melakukan regresi linear berganda, syarat dalam melakukan regresi linier berganda yaitu uji asumsi klasik.

3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk

tujuan pemecahan masalah praktis. Adapun uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastiasitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al. (2014:160) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria pengujiannya yaitu apabila angka signifikan $>0,05$ ($\alpha = 5$ % tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal. Jika angka signifikan $<0,05$ ($\alpha = 5$ %, tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:61) multikolinieritas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila variabel $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel

independent, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:63) heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residu dengan variabel-variabel independent dalam model.

Metode informasi dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Djaali (2020:113) pengujian hipotesis dibedakan atas dua kelompok yaitu menguji hubungan dan menguji perbedaaan. Menguji hubungan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau keterkaitan, dari naik turunnya variasi nilai antara dua variabel atau lebih. Sekaligus juga mengetahui

kuat atau lemahnya hubungan-hubungan tersebut. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh terhadap Y secara parsial maupun simultan. Dalam pengujian ini hipotesis yang digunakan yaitu uji t dan uji f.

3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$) apabila nilai prob signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Basuki & Prawoto (2016:75).

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

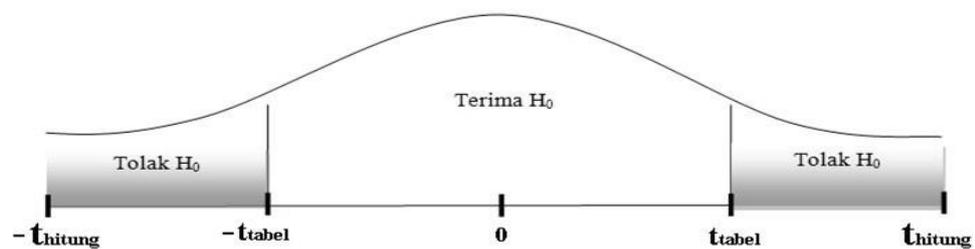
r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Bentuk Pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh

- b. Jika $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh
- 2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3.1 Kurva Hubungan Secara Parsial (Uji T)

3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$) apabila nilai prob signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai prob signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Basuki & Prawoto (2016:75).

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$f_h = r \frac{R^2/k}{(1 - R^2/(n - k - 1))}$$

Keterangan:

F_h = Nilai f hitung

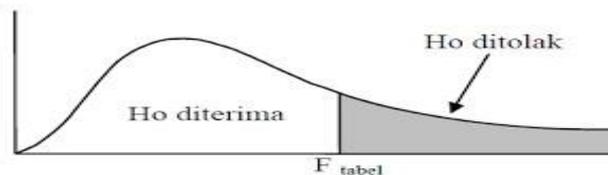
R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Bentuk Pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh
 - b. Jika $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh
- 2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a. Jika f hitung $>$ f tabel atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan.
 - b. Jika f hitung $<$ f tabel atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3.2 Kurva Hubungan Secara Simultan (Uji F)

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan perbandingan pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Nilai R-Square akan berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R-Square semakin

besar kemampuan nilai regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Sehingga rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Perusahaan kimia adalah perusahaan yang memproduksi menggunakan zat kimia. Perusahaan kimia sangat tergantung di kehidupan manusia dikarenakan berguna dalam hal pengujian dan pengembangan suatu produk.

Menurut Royda & Riana (2022:79) Harga saham merupakan yang merujuk pada harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan bagi masing-masing jenis saham sebagai sampel dan pergerakannya selalu diamati para investor. Adanya saham ini penting dalam manajemen keuangan. Konsep dasar dalam manajemen keuangan salah satunya adalah pencapaian tujuan dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan. Artinya, harga saham akan selalu di upayakan meningkat dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah harga saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021:

Tabel 4.1
Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia
Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	605	600	695	900	1515	863
2	DPNS	350	302	254	274	394	314
3	EKAD	695	820	1070	1260	1455	1060
4	INCI	408	498	418	905	560	557
5	MDKI	278	368	199	232	204	256
6	SRSN	50	68	68	58	55	59
	Rata-rata	398	443	451	605	697	518

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.1. harga saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *harga saham* pada tiga perusahaan dengan rata-rata 518. Perusahaan yang menghasilkan *harga saham* dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 314. PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 256. PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 59.

Berikut adalah data *Current Asset* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.2
Data Current Asset (Aset Lancar)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	1.526.964	1.585.943	1.696.015	1.629.893	2.044.419	1.696.647
2	DPNS	181.198	192.296	185.274	184.653	225.928	193.870
3	EKAD	413.617	461.472	486.522	552.493	643.773	511.575
4	INCI	145.540	191.492	203.255	235.888	300.178	215.271
5	MDKI	294.255	282.378	296.904	322.659	342.575	307.754
6	SRSN	422.532	448.247	537.425	579.393	528.387	503.197
	Rata-rata	497.351	526.971	567.566	584.163	680.877	571.386

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.2. *current asset* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *current asset* pada lima perusahaan dengan rata-rata 571.386. Perusahaan yang menghasilkan *current asset* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 193.870, PT. Ekadharna Internasional Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar

511.575, PT. Intan Wijaya Internasional Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 215.271 PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 307.754, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 503.197.

Selanjutnya data *Current Liabilities* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.3
Data Current Liabilities (Hutang Lancar)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	1.014.745	1.297.840	1.938.711	1.615.068	1.979.987	1.569.270
2	DPNS	18.832	24.857	8.536	885	23.888	15.400
3	EKAD	91.524	91.381	70.337	68.166	82.981	80.878
4	INCI	28.527	63.071	56.103	63.454	119.543	66.140
5	MDKI	66.077	40.242	42.109	34.759	43.588	45.355
6	SRSN	198.217	182.749	217.673	266.837	213.017	215.699
	Rata-rata	236.320	283.357	388.912	341.528	410.501	332.123

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.3. *current liabilities* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *current liabilities* pada lima perusahaan dengan rata-rata 332.123. Perusahaan yang menghasilkan *current liabilities* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 15.400, PT. Ekadharma Internasional Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 80.878, PT. Intan Wijaya Internasional Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 66.140, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 45.355, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 215.699.

Berikut perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.4
Data Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia
Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	150,48	122,19	087,48	100,92	103,26	112,866
2	DPNS	962,18	773,61	217,050	020,84	94,58	413,652
3	EKAD	451,92	504,99	69,17	810,51	775,80	522,478
4	INCI	510,18	303,61	362,29	371	251,10	359,636
5	MDKI	44,53	701,69	705,08	928,27	785,94	633,102
6	SRSN	213,17	245,28	246,89	217,10	248,05	234,098
	Rata-rata	388,743	441,895	281,326	408,106	376,455	379,305

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.4. *Current Ratio* (CR) pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *current ratio* (CR) pada tiga perusahaan dengan rata-rata 379,305. Perusahaan yang menghasilkan *current ratio* (CR) dibawah rata-rata yaitu PT. Aneka Gas Industri Tbk.(AGII) terjadi penurunan sebesar 112,866, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 359,636, PT Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 234,098.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata-rata *current ratio* dapat dikatakan normal tetapi ditinjau dari aktiva lancarnya secara rata-rata mengalami penurunan dan diikuti penurunan rata-rata hutang lancar.

Berikut adalah data *Total Debt* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.5
Data Total Debt (Total Hutang)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	2.971.605	3.499.963	3.721.416	3.739.317	4.581.674	3.702.795
2	DPNS	40.655	44.476	36.039	32.487	54.285	41.588
3	EKAD	133.949	128.684	115.690	129.617	135.165	128.621
4	INCI	35.408	71.410	65.323	75.990	131.138	75.854
5	MDKI	104.988	82.613	89.397	83.704	80.106	88.162
6	SRSN	237.220	208.989	264.646	318.959	251.955	256.354
	Rata-rata	587.304	672.689	715.419	730.012	872.387	715.562

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.5. *total debt* Pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total debt* pada lima perusahaan dengan rata-rata 715.562. Perusahaan yang menghasilkan *total debt* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 41.588, PT. Ekadharna International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 128.621, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 75.854, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 88.162, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 256.354.

Selanjutnya data *Total Equity* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.6
Data Total Equity (Total Ekuitas)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	3.358.010	3.147.792	3.300.466	3.382.141	3.582.925	3.354.267
2	DPNS	267.835	277.708	282.101	284.823	307.956	284.085
3	EKAD	662.817	724.582	852.543	952.362	1.030.399	844.541
4	INCI	268.379	319.952	340.121	368.874	379.559	335.377
5	MDKI	762.463	831.452	834.398	889.980	905.294	844.717
6	SRSN	415.505	477.788	514.600	587.887	608.207	520.797
	Rata-rata	955.835	963.212	1.020.705	1.077.678	1.135.723	1.030.631

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.6. *total equity* Pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total equity* pada lima perusahaan dengan rata-rata 1.030.631. Perusahaan yang menghasilkan *total equity* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 284.085, PT. Ekadharma International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 884.541, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 335.377, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 844.717, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 520.797.

Berikut perhitungan data *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.7
Data Debt to Equity Ratio
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	0,884	1,111	1,127	1,106	1,279	1,101
2	DPNS	0,151	0,160	0,128	0,114	0,176	0,145
3	EKAD	0,202	0,177	0,136	0,136	0,131	0,156
4	INCI	0,132	0,223	0,192	0,206	0,345	0,219
5	MDKI	0,137	0,099	0,107	0,094	0,088	0,105
6	SRSN	0,570	0,437	0,514	0,542	0,414	0,495
	Rata-rata	0,346	0,368	0,367	0,366	0,405	0,370

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.7. *Debt To Equity Rasio* (DER) pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total debt to equity ratio* (DER) pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,370. Perusahaan yang menghasilkan *total debt to equity ratio* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 0,145. PT. Ekadharna International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 0,156. PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 0,219. PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 0,105.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan mengevaluasi tingkat earning perusahaan dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Muiz, 2014). Salah satu rasio probilitas yang digunakan yaitu Return On Equity.

Berikut adalah data *Laba Bersih* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.8
Data Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia
Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	97.598	114.374	103.431	99.862	211.485	125.350
2	DPNS	5.963	9.380	3.937	2.400	22.723	8.881
3	EKAD	76.195	74.045	77.402	95.929	108.490	86.412
4	INCI	16.554	16.675	13.811	30.071	11.036	17.629
5	MDKI	47.099	33.788	32.859	40.085	38.851	38.536
6	SRSN	17.698	38.735	42.829	44.152	26.542	33.991
	Rata-rata	43.518	47.833	45.712	52.083	69.855	51.800

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.8. *laba bersih* pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *earning after tax* pada empat perusahaan dengan rata-rata 51.800. Perusahaan yang menghasilkan *earning after tax* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 8.881, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 17.629, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 38.536, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 33.991.

Selanjutnya data *Total Equity* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.9
Data Total Equity (Total Ekuitas)
Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	3.358.010	3.147.792	3.300.466	3.382.141	3.582.925	3.354.267
2	DPNS	267.835	277.708	282.101	284.823	307.956	284.085
3	EKAD	662.817	724.582	852.543	952.362	1.030.399	844.541
4	INCI	268.379	319.952	340.121	368.874	379.559	335.377
5	MDKI	762.463	831.452	834.398	889.980	905.294	844.717
6	SRSN	415.505	477.788	514.600	587.887	608.207	520.797
	Rata-rata	955.835	963.212	1.020.705	1.077.678	1.135.723	1.030.631

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.9. *total equity* Pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *total equity* pada lima perusahaan dengan rata-rata 1.030.631. Perusahaan yang menghasilkan *total equity* dibawah rata-rata yaitu PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 284.085, PT. Ekadharna International Tbk.(EKAD) terjadi penurunan sebesar 884.541, PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 335.377, PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 844.717, PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 520.797.

Berikut perhitungan *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.10
Data Return On Equity
pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	AGII	0,029	0,036	0,031	0,029	0,059	0,036
2	DPNS	0,022	0,033	0,014	0,008	0,074	0,030
3	EKAD	0,114	0,102	0,091	0,101	1,053	0,292
4	INCI	0,061	0,052	0,041	0,081	0,029	0,052
5	MDKI	0,062	0,040	0,039	0,045	0,043	0,045
6	SRSN	0,042	0,081	0,083	0,075	0,044	0,065
	Rata-rata	0,055	0,057	0,049	0,056	0,217	0,087

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.10. *Return On Equity Ratio* (ROE) pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *return on equity ratio* (ROE) pada lima perusahaan dengan rata-rata 0,087. Perusahaan yang menghasilkan *return on equity ratio* dibawah rata-rata yaitu PT. Aneka Gas Industri Tbk.(AGII) terjadi penurunan sebesar 0,036. PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.(DPNS) terjadi penurunan sebesar 0,030. PT. Intan Wijaya International Tbk.(INCI) terjadi penurunan sebesar 0,052. PT. Emdeki Utama Tbk.(MDKI) terjadi penurunan sebesar 0,045. PT. Indo Acitama Tbk.(SRSN) terjadi penurunan sebesar 0,065.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga yang akan kita ketahui adalah pengaruh variabel bebas: X_1 dan X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat.: Y . Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity*

Ratio, dan Return On equity. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Tabel 4.11 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.240	129.792		1.604	.121
Current Ratio	.472	.223	.051	2.323	.032
Debt to Equity Ratio	-.603	.809	.472	-3.132	.004
Return On Equity	.500	.601	.494	3.205	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel diatas bisa diambil persamaan :

$$8.240 = \beta_0 + 0.472 X_1 + 0.603 X_2 + 0.500 X_3$$

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

1. Nilai Konstanta (β_0) = 8.240, ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel CR (X_1), DER (X_2), dan ROE (X_3) adalah 0, maka nilai variabel Harga Saham (Y) akan tetap sebesar 8.240 dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Variabel CR (β_1) = 0.472 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel CR (X_1) berpengaruh secara positif terhadap Harga Saham. Atau dengan kata lain jika variabel CR ditingkatkan sebesar satuan, maka variabel Karakteristik kewirausahaan akan naik sebesar 0.288.
3. Variabel DER (β_2) = 0.603 > 0. Ini menunjukkan bahwa DER (X_2) berpengaruh secara negatif terhadap Harga Saham. Jika variabel DER disesuaikan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0.603 dengan asumsi variabel lain tetap, demikian sebaliknya.

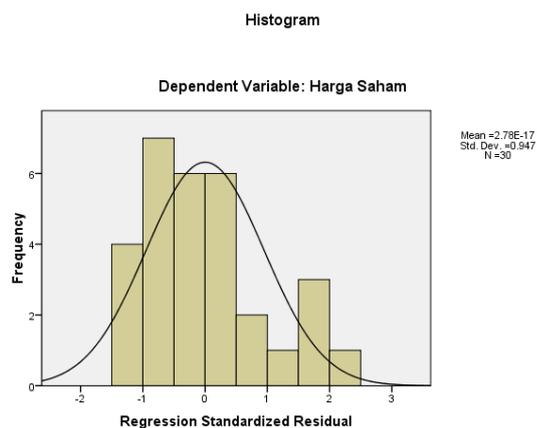
4. Variabel ROE (β_3) = 0.500 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel ROE (X_3) berpengaruh secara positif terhadap Harga Saham. Artinya jika semakin tinggi ROE diperlakukan, maka Harga Saham akan semakin meningkat sebesar 0.500, demikian sebaliknya.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastiaitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

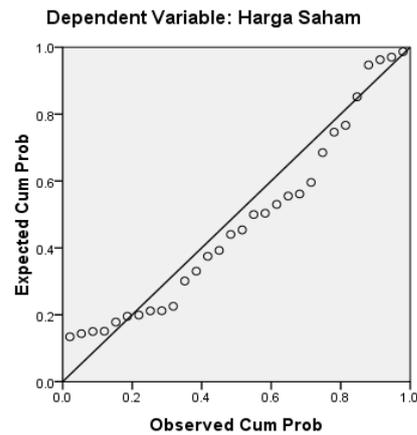


Gambar 4.1 Histogram Normalitas

Pada Gambar 4.1 bahwa gambar histogram memenuhi asumsi normalitas karena grafiknya membentuk lonceng dan tidak melenceng

kekanan atau kekiri, jadi bisa disimpulkan data yang diuji sudah terdistribusi normal, selanjutnya lihat pula p-plot normalitas untuk pengujian lebih lanjut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 P-plot Normalitas

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik titik histogram mengikuti garis diagonal yang tidak melenceng kekanan atau ke kiri artinya dalam penelitian ini data penelitian telah terdistribusi dengan normal, Uji normalitas residual dengan analisis statistik dilakukan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* (K-S). Uji K-S, hasil dari pengujian akan ditampilkan pada tabel 4.10 dibawah ini

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02805165E2
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642
a. Test distribution is Normal.		

Pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0.642 > \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujianya yaitu apabila variabel VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independent, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

Tabel 4.13 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.830	1.205
Debt to Equity Ratio	.930	1.075
Return On Equity	.888	1.126

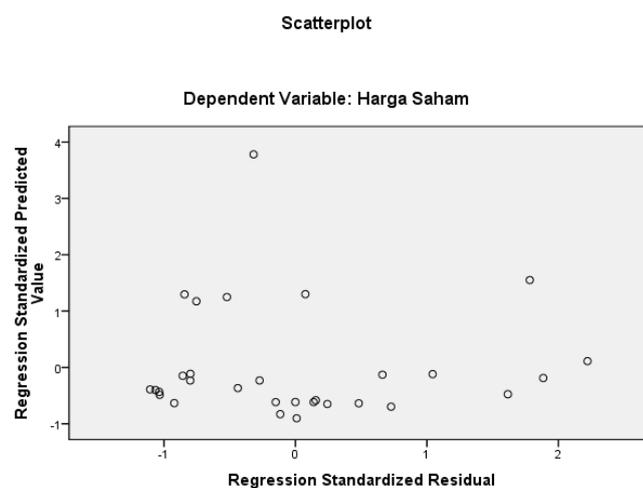
a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel CR (X_1) dengan nilai VIF $(1.205) < 10$ dan nilai Tolerance (0.830) , DER (X_2) dengan nilai VIF $(1.075) < 10$ dan nilai Tolerance (0.930) , dan ROE (X_3) dengan nilai VIF $(1.126) < 10$ dan nilai Tolerance (0.888) dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini digunakan untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Heterokedasitas

Metode informasi dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.3 dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini disebabkan titik-titik yang tersebar tidak memiliki pola yang jelas atau titik-titik menyebar secara acak, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$), apabila nilai prob signifikansi lebih dari 0,05 maka

H0 diterima artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan lebih besar dari 0,05 maka Ha diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen., dengan jumlah sampel 30 dan $df = n-3$ (27) diperoleh nilai t tabel 2.051, hasil dari pengujian parsial akan dibahas pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.240	129.792		1.604	.121
Current Ratio	.472	.223	.051	2.323	.032
Debt to Equity Ratio	.603	.809	.472	3.132	.004
Return On Equity	.500	.601	.494	3.205	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham

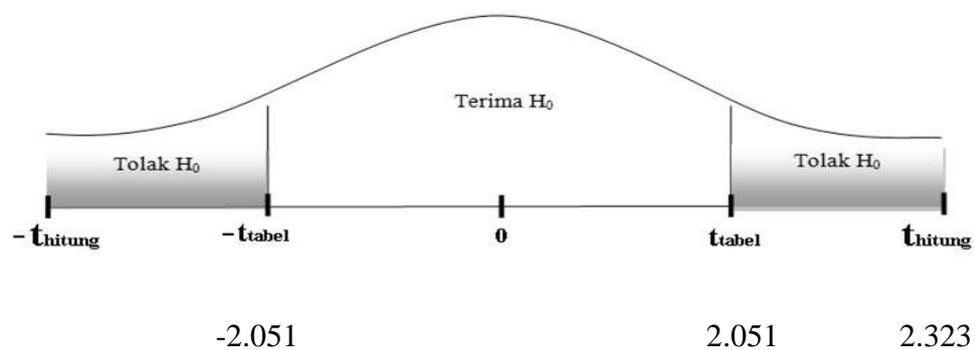
a. Pengujian CR terhadap Harga Saham

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel CR adalah 2.323 dan taraf signifikannya adalah 0.032, dalam penelitian ini terdapat berpengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai t hitung > t tabel (2.323 > 2.051).

Dalam hal tersebut dapat diketahui *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk Pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh

- b. Jika $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh
- 2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 4.4 Pengaruh CR terhadap Harga Saham

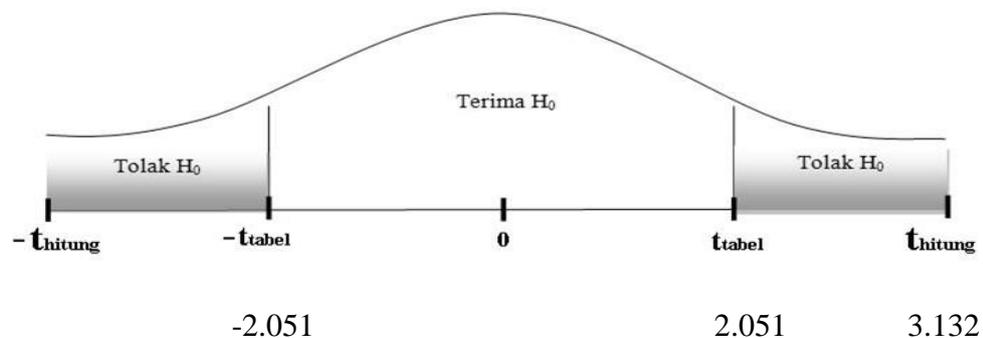
b. Pengujian DER terhadap Harga Saham

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah 3.132 dan taraf signifikannya adalah 0.004, dalam penelitian ini terdapat berpengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.132 > 2.051$).

Dalam hal tersebut dapat diketahui *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk Pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh

- b. Jika $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh
- 2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya berpengaruh tidak signifikan.



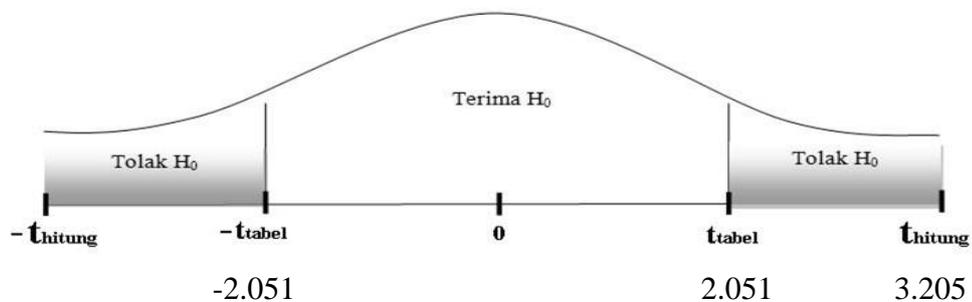
Gambar 4.5 Pengaruh DER terhadap Harga Saham

c. Pengujian ROE terhadap Harga Saham

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ROE adalah 3.205 dan taraf signifikannya adalah 0.004, dalam penelitian ini terdapat berpengaruh positif signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.205 > 2.051$).

Dalam hal tersebut dapat diketahui *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk Pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh
 - b. Jika $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh
- 2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 4.6 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$) apabila nilai prob signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai prob signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jumlah sampel 30 dan $df = n-4$ (26)

diperoleh nilai f tabel 2.59, hasil dari pengujian parsial akan dibahas pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2188043.128	3	729347.709	17.132	.000 ^a
	Residual	2659038.072	26	102270.695		
	Total	4847081.200	29			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

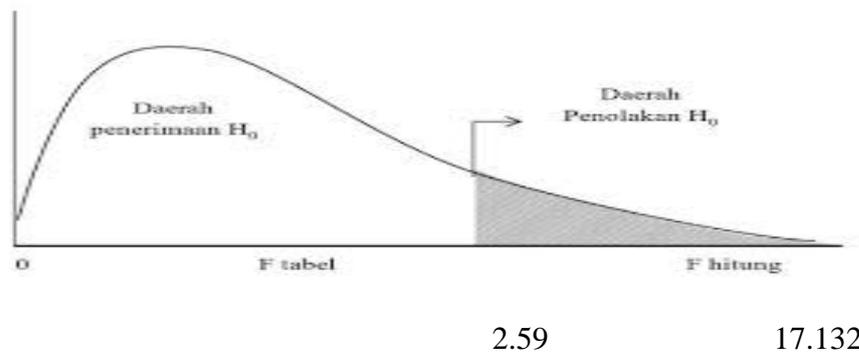
b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 4.15 terlihat bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai f hitung $>$ f tabel ($17.132 > 2.59$).

Dalam hal tersebut dapat diketahui *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk Pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh
 - b. Jika $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh
- 2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a. Jika f hitung $>$ f tabel atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan.

- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 4.7 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan perbandingan pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Nilai R-Square akan berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R-Square semakin besar kemampuan nilai regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.16 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.388	319.79790

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.388 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 38.8\%$$

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0.388 atau sebesar 38.8%. Dalam hal tersebut dapat diketahui *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 61.2% adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.323 > 2.051$) dan taraf signifikansi sebesar $0.032 < 0.05$. Hal ini dikarenakan nilai *current ratio* yang stabil sehingga perusahaan mampu menggunakan dana aktiva lancarnya dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Apabila labanya naik maka otomatis harga saham baik dimata investor, semakin tinggi labanya sehingga harga saham naik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *current ratio* perusahaan akan mendorong peningkatan kualitas harga saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *current ratio* perusahaan akan cenderung menurunkan kualitas harga saham.

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar

yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar Hery (2022:104).

Current ratio (CR) mengukur perbandingan aset lancar dengan liabilitas. Semakin *current ratio* meningkat berarti mampu membayar hutang jangka pendeknya dan juga semakin besar *current ratio* akan menambah persediaan. Dengan bertambahnya persediaan maka labanya meningkat. Apabila *current ratio* menurun maka perusahaan tidak dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Endah & Saputra 2017) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *current ratio (CR)*, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sedangkan menurut (Mario et al, 2022) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam penelitian ini terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai t hitung $< t$ tabel ($3.132 > 2.051$) dan taraf signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$. Hasil dari analisis data bahwasannya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan teori. Seharusnya jika *Debt to Equity Ratio* naik

maka harga sahamnya turun. Namun dalam hasil penelitian ini, ternyata tidak sesuai dengan teori ini. Hal ini disebabkan perusahaan mampu mengelola hutang-hutangnya dalam meningkatkan laba. Artinya, penambahan hutang dipergunakan untuk penambahan produksi untuk dapat meningkatkan penjualan. Sehingga beban bunga dapat diminalisir yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Dengan demikian, peningkatan laba tersebut dapat meningkatkan harga saham.

Debt to Equity Ratio berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang telah disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal orang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur Hery (2022:127).

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin tinggi pula tingkat resiko perusahaan kepada pemegang saham. Sebaliknya apabila *debt to equity ratio* kecil maka tingkat perusahaan memiliki resiko yang kecil terhadap pemegang saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Alfiah & Diyani 2017) *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Endah 2017) *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3.205 > 2.051$) dan taraf signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$. Hal ini dikarenakan apabila *return on equity* tinggi maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka harga saham akan naik. Dengan begitu, semakin tinggi tingkat para investor untuk menanamkan modalnya.

Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas Hery (2022:93).

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Muslih & Bachri 2020) *return on equity* ada pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Apabila *return on equity* perusahaan meningkat secara otomatis harga saham mengalami peningkatan. Sedangkan menurut (Amalya 2018) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Ratio terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam penelitian ini terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai f hitung $>$ f tabel ($17.132 > 2.59$) dan taraf signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

Nilai R Square adalah 0.451 atau sebesar 38.8% pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio terhadap harga saham sedangkan sisanya 61.2% dipengaruhi faktor lain dipengaruhi faktor lain yang tidak dipengaruhi dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Muslih & Bachri 2020) *return on equity* ada pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Apabila *return on equity* perusahaan meningkat secara otomatis harga saham mengalami peningkatan. Sedangkan menurut (Amalya 2018) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Endah & Saputra 2017) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai current ratio (CR), maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sedangkan menurut (Mario et al, 2022) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Alfiah & Diyani 2017) *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan

menurut (Endah 2017) *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Priliyastuti & Stella 2017) apabila *harga saham* suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada sub sektor Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu melalui pemanfaatan aktiva, hutang dan modalnya secara efisien dan efektif agar menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Selain itu perusahaan dapat mengontrol sejauh mana beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan.

Sejatinya perusahaan yang terlalu banyak memiliki beban hutang akan semakin berat atau sulit untuk melunasinya kecuali pengembalian atau keuntungan yang diharapkan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan.

2. Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan dananya adakala baiknya melakukan peninjauan perusahaan yang dituju. Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah berharap untuk mendapatkan pengembalian dari apa yang ditanamkannya. Jika berinvestasi melalui saham maka umumnya ada pengembalian atau return saham yang diharapkan. Return saham itu merupakan cerminan dari kinerja perusahaan penerbit saham, semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula pengembalian yang bisa diberikan kepada investor. Kinerja keuangan penerbit ini bisa dianalisis melalui analisis fundamental seperti current ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio.
3. Bagi Perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai Current Ratio (CR) agar tetap stabi. Apabila angka CR pada suatu perusahaan di atas 100% maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Namun jika nilai CR lebih dari 300% bukan berarti berarti perusahaan dalam keadaan yang baik. Bisa jadi perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal, efisien, dan tidak mengelola modalnya dengan baik.
4. Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai DER. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah 1 (100%). DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari seluruh aset yang dimilikinya. Besarnya hutang dapat

mengurangi jumlah laba bersih yang akan di peroleh perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor kepada perusahaan yang akan berakibat pada penurunan harga saham.

5. Bagi peneliti selanjutnya perhitungan melalui Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio atau melalui kinerja keuangan sebaiknya diteliti dengan cermat dan hati-hati. Disebabkan angka, kondisi ekonomi, kondisi politik dan kondisi lain-lainnya bisa mempengaruhi hasil penelitian. Sejatinya hasil penelitian ini bersifat tentatif dan dapat menghasilkan hasil yang berbeda.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian akan mempunyai keterbatasan, beberapa hal tersebut adalah:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu penelitian menggunakan 5 tahun penelitian, tahun penelitian ini masih relatif pendek dan masih belum dirasa baik untuk mengeneralisasikan untuk melihat keadaan perusahaan.
2. Variabel dalam penelitian terbatas, sedangkan diduga masih mempunyai variabel lain yang mempengaruhi rasio tingkat pengembalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen investasi dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fransiskus, S. M. J., & Murni, S. (2020). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 the Effect of Roa, Der, Current Ratio on Share Prices in Food and Beverages Companies Registered in Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(4), 60–68.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Hafsah, H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(6), 1–10.
- Halim, A. (2019). *Analisis Invetasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Yogyakarta: Deppublish.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, A. (2022). *Analisis Fundamental*. Bandung: Yrama Widya.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Ikhsan, N. M., & Dermawan, Y. R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2013-2017. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 5(1), 1–17.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.

- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Eva, Roa, Der dan Tato terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murdiyanto, E., & Kusumaningarti, M. (2020). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Natalia, D., Manurung, D. N., Nduru, F., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 472–492.
- Priliyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(5), 320–324.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profotabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh Cr, Der, Roe, Tato, dan Eps terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119–136.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Data Tabulasi Current Ratio (CR)

Asset lancar

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	1.526.964	1.585.943	1.696.015	1.629.893	2.044.419	1.696.647
2	DPNS	181.198	192.296	185.274	184.653	225.928	193.870
3	EKAD	413.617	461.472	486.522	552.493	643.773	511.575
4	INCI	145.540	191.492	203.255	235.888	300.178	215.271
5	MDKI	294.255	282.378	296.904	322.659	342.575	307.754
6	SRSN	422.532	448.247	537.425	579.393	528.387	503.197
	Rata-rata	497.351	526.971	567.566	584.163	680.877	571.386

Hutang lancar

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	1.014.745	1.297.840	1.938.711	1.615.068	1.979.987	1.569.270
2	DPNS	18.832	24.857	8.536	885	23.888	15.400
3	EKAD	91.524	91.381	70.337	68.166	82.981	80.878
4	INCI	28.527	63.071	56.103	63.454	119.543	66.140
5	MDKI	66.077	40.242	42.109	34.759	43.588	45.355
6	SRSN	198.217	182.749	217.673	266.837	213.017	215.699
	Rata-rata	236.3250	283.357	388.912	341.528	410.501	332.123

Current ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	150,48	122,19	087,48	100,92	103,26	112,866
2	DPNS	962,18	773,61	217,050	020,84	94,58	413,652
3	EKAD	451,92	504,99	69,17	810,51	775,80	522,478
4	INCI	510,18	303,61	362,29	371	251,10	359,636
5	MDKI	44,53	701,69	705,08	928,27	785,94	633,102
6	SRSN	213,17	245,28	246,89	217,10	248,05	234,098
	Rata-rata	388,743	441,895	281,326	408,106	376,455	379,305

Data Tabulasi Debt to Equity Ratio (DER)

Total hutang

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	2.971.605	3.499.963	3.721.416	3.739.317	4.581.674	3.702.795
2	DPNS	40.655	44.476	36.039	32.487	54.285	41.588
3	EKAD	133.949	128.684	115.690	129.617	135.165	128.621
4	INCI	35.408	71.410	65.323	75.990	131.138	75.854
5	MDKI	104.988	82.613	89.397	83.704	80.106	88.162
6	SRSN	237.220	208.989	264.646	318.959	251.955	256.354
	Rata-rata	587.304	672.689	715.419	730.012	872.387	715.562

Total ekuitas

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	3.358.010	3.147.792	3.300.466	3.382.141	3.582.925	3.354.267
2	DPNS	267.835	277.708	282.101	284.823	307.956	284.085
3	EKAD	662.817	724.582	852.543	952.362	1.030.399	844.541
4	INCI	268.379	319.952	340.121	368.874	379.559	335.377
5	MDKI	762.463	831.452	834.398	889.980	905.294	844.717
6	SRSN	415.505	477.788	514.600	587.887	608.207	520.797
	Rata-rata	955.835	963.212	1.020.705	1.077.678	1.135.723	1.030.631

Debt to Equity Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	0,884	1,111	1,127	1,106	1,279	1,101
2	DPNS	0,151	0,160	0,128	0,114	0,176	0,145
3	EKAD	0,202	0,177	0,136	0,136	0,131	0,156
4	INCI	0,132	0,223	0,192	0,206	0,345	0,219
5	MDKI	0,137	0,099	0,107	0,094	0,088	0,105
6	SRSN	0,570	0,437	0,514	0,542	0,414	0,495
	Rata-rata	0,346	0,368	0,367	0,366	0,405	0,370

Data Tabulasi Return On Equity (ROE)

Laba Bersih

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	97.598	114.374	103.431	99.862	211.485	125.350
2	DPNS	5.963	9.380	3.937	2.400	22.723	8.881
3	EKAD	76.195	74.045	77.402	95.929	108.490	86.412
4	INCI	16.554	16.675	13.811	30.071	11.036	17.629
5	MDKI	47.099	33.788	32.859	40.085	38.851	38.536
6	SRSN	17.698	38.735	42.829	44.152	26.542	33.991
	Rata-rata	43.518	47.833	45.712	52.083	69.855	51.800

Total Ekuitas

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	3.358.010	3.147.792	3.300.466	3.382.141	3.582.925	3.354.267
2	DPNS	267.835	277.708	282.101	284.823	307.956	284.085
3	EKAD	662.817	724.582	852.543	952.362	1.030.399	844.541
4	INCI	268.379	319.952	340.121	368.874	379.559	335.377
5	MDKI	762.463	831.452	834.398	889.980	905.294	844.717
6	SRSN	415.505	477.788	514.600	587.887	608.207	520.797
	Rata-rata	955.835	963.212	1.020.705	1.077.678	1.135.723	1.030.631

Return On Equity

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	0,029	0,036	0,031	0,029	0,059	0,036
2	DPNS	0,022	0,033	0,014	0,008	0,074	0,030
3	EKAD	0,114	0,102	0,091	0,101	1,053	0,292
4	INCI	0,061	0,052	0,041	0,081	0,029	0,052
5	MDKI	0,062	0,040	0,039	0,045	0,043	0,045
6	SRSN	0,042	0,081	0,083	0,075	0,044	0,065
	Rata-rata	0,055	0,057	0,049	0,056	0,217	0,087

Data Tabulasi Harga Saham

Harga saham

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	AGII	605	600	695	900	1515	863
2	DPNS	350	302	254	274	394	314
3	EKAD	695	820	1070	1260	1455	1060
4	INCI	408	498	418	905	560	557
5	MDKI	278	368	199	232	204	256
6	SRSN	50	68	68	58	55	59
	Rata-rata	398	443	451	605	697	518

Hasil SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

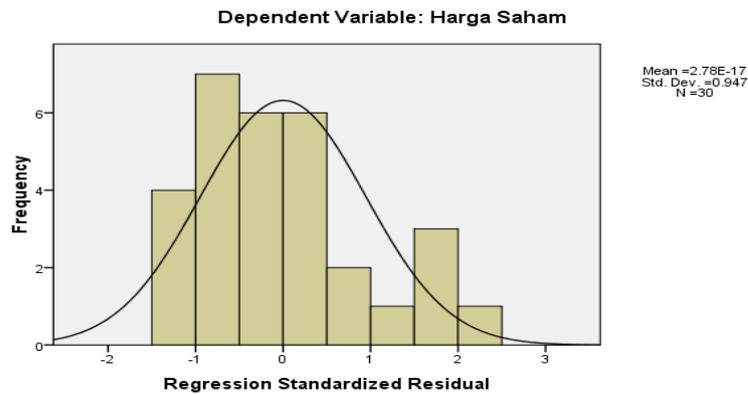
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02805165E2
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

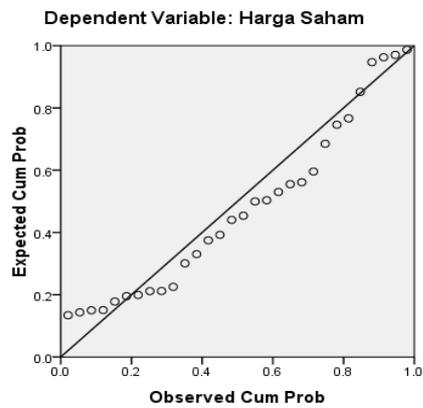
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.830	1.205
Debt to Equity Ratio	.930	1.075
Return On Equity	.888	1.126

a. Dependent Variable: Harga Saham

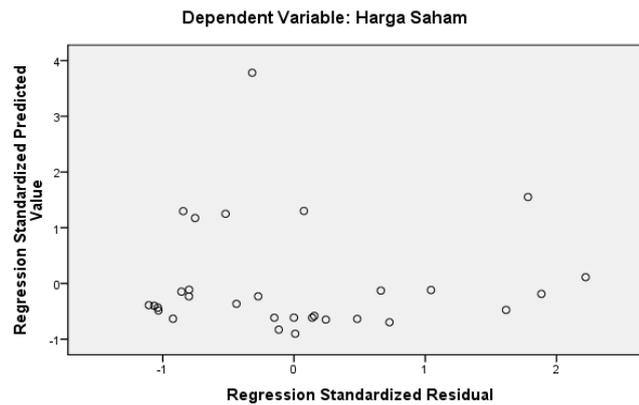
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.240	129.792		1.604	.121
Current Ratio	.472	.223	.051	2.323	.032
Debt to Equity Ratio	.603	.809	.472	3.132	.004
Return On Equity	.500	.601	.494	3.205	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2188043.128	3	729347.709	17.132	.000 ^a
	Residual	2659038.072	26	102270.695		
	Total	4847081.200	29			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.388	319.79790

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2243/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sofia Mazidah Nasution
NPM : 1805160566
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Banyak perilaku mahasiswa dalam melakukan pembelian bukan karena kebutuhan namun hanya adanya keinginan
2. Terjadinya penurunan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham.
3. Menurunnya kinerja keuangan pada perusahaan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Terhadap pengelolaan keuangan pribadi
2. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sofia Mazidah Nasution)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2243/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/2/2022

Nama Mahasiswa : Sofia Mazidah Nasution
NPM : 1805160566
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 16/2/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Muis Fauzi Rambe, SE., MM *21/2/2022*

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio,
dan Return on Equity Terhadap Harga
Saham Pada Sub Sektor Bahan Kimia
Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

[Signature]
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *30 Juni* 2022

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Muis Fauzi Rambe SE., MM)

Keterangan:

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Sesuai disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2641 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**
Medan, 09 Shafar 1444 H
06 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sofia Mazidah Nasution
Npm : 1805160566
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pasa Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2641 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 9/6/2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sofia Mazidah Nasution
N P M : 1805160566
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On
Equity Terhadap Harga Saham Pasa Sub Sektor Bahan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 September 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Shafar 1444 H
06 September 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sofia Mazidah Nasution
NPM : 1805160566
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
24-03-2022	Ganti Judul	[Signature]	
14-04-2022	Ganti Salah satu Variabanya	[Signature]	
23-06-2022	Cari data Mentahannya	[Signature]	
30-06-2022	Acc Judul	[Signature]	
21-07-2022	Revisi bab 1	[Signature]	
25-08-2022	Membuat Kerangka konseptual, Perbaiki bab 2 Perbaiki kata	[Signature]	
6/9-22	[Signature]		

Pembimbing

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Medan, Desember 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Jurusan

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 23 September 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Sofia Mazidah Nasution
N.P.M. : 1805160566
Tempat / Tgl.Lahir : Besitang, 19 Juli 2000
Alamat Rumah : Lingk VIII Simpang Tiga
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	
Bab II	Disetujui
Bab III	
Lainnya	Core Media
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 23 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00864/BEI.PSR/11-2022
Tanggal : 7 November 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sofia Mazidah Nasution
NIM : 1805160566
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

